



CITY HOTEL DI KOTA JEPARA

Sulistyo Tri Atmojo*
Agung Budi Sardjono, Bangun Indrakusumo R.H.

Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro, Semarang, Indonesia
*sulistyotriatmojo@students.undip.ac.id

PENDAHULUAN

Industri pengolahan sudah menjadi sektor utama terhadap pertumbuhan ekonomi Jepara, serta industri pariwisata yang semakin berkembang menambah pertumbuhan perekonomian di Jepara. Ditambah tingginya tingkat investasi di daerah Jepara sehingga banyak pebisnis serta penanam modal yang ingin datang ke kota Jepara, oleh karena itu dibutuhkan tempat untuk dapat mengakomodasi aktivitas para pengunjung dan wisatawan yang berada di kota Jepara seperti hotel.

Tujuan dari perancangan ini adalah merancang bangunan dengan konsep tropis, yaitu perancangan dan desain yang merespon iklim setempat dan memberikan kenyamanan terhadap penghuni rancangan desain.

KAJIAN PERANCANGAN

Perancangan city hotel ini berlokasi di Jl. Ki mangunsarkoro, kelurahan Panggang, kecamatan Jepara. Lokasi ini memiliki beberapa keunggulan yaitu berada di tengah kota, mudah diakses, dan view menghadap tengah kota jepara, sehingga mendukung kenyamanan wisatawan dan pebisnis di kota jepara.

Luas Lahan ± 4.230 m²

Batas site :

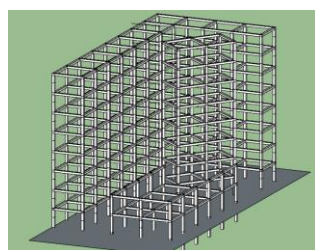
1. Sebelah timur : Mess Persija
2. Sebelah barat : Perumahan
3. Sebelah utara : Restoran
4. Sebelah selatan : Bangunan Komersil



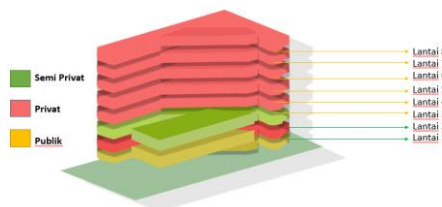
Luas Tapak	KDB	KLB	GSB	GSS	RT H
4,150m ²	70%	2.1	20-25 m dari as jalan	1.5 m	30 %

KONSEP DAN TEORI PERANCANGAN

- Konsep yang digunakan dalam perancangan hotel city ini yaitu, Arsitektur tropis dengan tampilan modern. Penerapan Arsitektur tropis pada perancangan bangunan hotel ini seperti :
 - mengurangi bukaan seperti jendela kaca yang menghadap arah barat atau timur.
 - Mengurangi penggunaan penghawaan buatan dan juga memasukan penghawaan alami ke dalam bangunan.
 - Menambah taman dan tumbuhan pada rancangan desain, untuk mengurangi panas, dan menyegarkan mata bagi pengunjung.



- **Sistem Struktur**
Menggunakan struktur grid, dan balok presstension, konvensional, dan pondasi rakit



• Zonasi

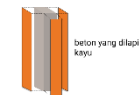
Membagi zona menjadi 3 yaitu

Publik : bebas diakses semua tamu

Privat : tamu yang menginap

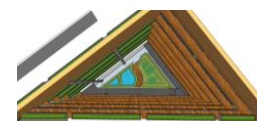
Semi privat : bisa diakses oleh tamu dan orang yang berkepentingan.

PENERAPAN PADA DESAIN



Lebar kisi-kisi kayu 1/2 dari jarak antar kisi-kisi dengan tujuan agar tamu masih dapat melihat ke arah luar bangunan. Sebagian ditutupi beton untuk mengurangi panas dan penggunaan material kayu yang berlebihan.

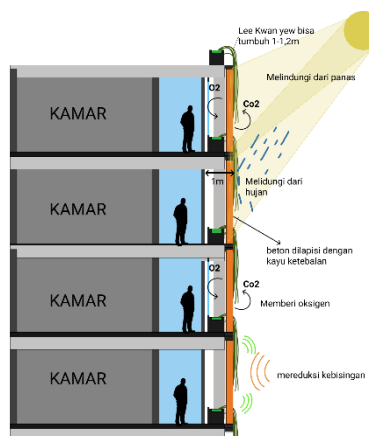
Miring 30 drjt dari barat, dan menghadap arah barat laut. Alasan karena mengurangi bidang yang langsung menghadap barat (panas langsung), dan view ke tengah kota (jepara square)



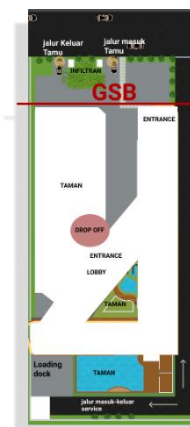
Tumbuhan Lee kwan yew mereduksi radiasi panas ke dalam bangunan dan Menyegarkan mata.

Terdapat taman dan void didalam bangunan, guna mendinginkan suhu, infiltrasi, dan memasukan cahaya kedalam bangunan

ANALISIS SELUBUNG BANGUNAN



PENERAPAN DESAIN



GAMBAR BANGUNAN



KESIMPULAN

Perancangan City Hotel di kota Jepara ini menggunakan konsep Arsitektur Tropis yang memaksimalkan pencahayaan, sirkulasi udara, suhu agar penghuni dapat merasakan kenyamanan dan merespon lingkungan dengan baik. Selain itu terdapat fasilitas yang mawadahi para tamu yang ingin berbisnis di kota jepara, seperti ruang konvensi, ruang rapat. dan terdapat fasilitas yang menunjang pelayanan hotel seperti ruang spa, kolam renang, dan ruang gym.

DAFTAR REFERENSI

- Chiara, J. D., & Callender, J. (1983). Time-Saver Standards for Building Types. Singapore: McGraw-Hill International Company Book.
- Neufert, E. (2002). Data Arsitek (Vol. Jilid 2). (S. H.M Wibi Hardani, Ed., & D. F. Dr. Ing Sunarto Tjahjadi, Trans.) Jakarta: Erlangga.
- Neufert, Ernst. (1996). Data Arsitek, Jilid 1, (diterjemahkan oleh : Dr. Ing Sunarto Tjahjadi; Dr. Ferryanto Chaidir). Jakarta: Erlangga.